

Artikel ditulis dengan huruf times new romans (TNR)

Judul Artikel Harus Ditulis Dengan Jelas, Tegas, dan Memberikan Informasi Sesuai Materi Artikel Maksimal 15 Kata (TNR 14, Bold).

Seprianto^{1*}, Ash Shadiq Egim² (TNR 12, Bold)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan Indonesia¹, Universitas Negeri Padang²

*Corresponding author, e-mail: author@email.xx

ABSTRAK (TNR 12, BOLD, 1 SPASI)

Abstrak, ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris (garis miring) masing-masing memenuhi ($\pm$ 200 kata). Pada abstrak harus informatif, ringkas dan dilengkapi dengan tujuan penelitian, metodologi, hasil dan simpulan utama. Suatu abstrak sering ditampilkan terpisah dengan artikel, dan mesti mampu berdiri sendiri. Rujukan kepustakaan tidak harus disertai dalam abstrak

Kata kunci : maksimum 5 kata (Kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma. (Font TNR 12 pt, BOLD)

PENDAHULUAN (TNR 12, BOLD, 1 SPASI)

Pendahuluan meliputi latar belakang kenapa penelitian tersebut dilakukan dan tujuan dari penelitian (12 TNR). Naskah diketik pada kertas berukuran A4 (210x297 mm²), page setup kiri 2,8 cm, sedangkan bagian atas, kanan dan bawah 2,54 cm dalam dua kolom dengan 1 spasi. Ukuran huruf yang lebih kecil dapat diterapkan dalam menyajikan tabel dan gambar (9 TNR). Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah.

METODE PENELITIAN (TNR 12, bold, 1 spasi)

Informasikan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subyek/ bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan. Hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Jika menggunakan metode yang sudah banyak dikenal, sebutkan nama metodenya saja. Jika diperlukan, sebutkan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan. Untuk penelitian kualitatif, metode penelitian dapat menyesuaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (TNR 12, bold, 1 spasi)

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia bagi penulis terbatas. Hasil penelitian dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Judul tabel dan grafik atau keterangan gambar disusun dalam bentuk frase (bukan kalimat) secara ringkas. Keterangan gambar/ grafik diletakkan di bawah gambar/ grafik tersebut, sedangkan

judul tabel diletakkan di atasnya. Judul diawali dengan huruf kapital. Jangan mengulang menulis angka-angka yang telah tercantum dalam tabel di dalam teks pembahasan. Jika akan menekan hasil yang diperoleh sebaiknya sajikan dalam bentuk lain, misalnya persentase atau selisih. Untuk menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk saja tabel yang memuat angka tersebut. Pada umumnya jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: significantly different, treatment, dll) ditulis dalam pembahasan. Hindari copy dan paste tabel hasil analisis statistik langsung dari software pengolah data statistik. Materi pembahasan terutama mengupas apakah hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis atau tidak, dan kemukakan argumentasinya. Pengutipan rujukan dalam pembahasan jangan terlalu panjang (bila perlu dihindari). Sitasi hasil penelitian atau pendapat orang lain hendaknya disarikan dan dituliskan dalam kalimat sendiri (tidak menggunakan kalimat yang persis sama). Kumpulan penelitian sejenis dapat dirujuk secara berkelompok.

KESIMPULAN (TNR 12, bold, 1 spasi)

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA (TNR 12, bold, 1 spasi)

Ketentuan umum penulisan daftar pustaka:

1. Kemutakhiran jurnal ilmiah yang dirujuk harus diperhatikan, sekurang-kurangnya merupakan hasil publikasi yang relevan dalam 10 tahun terakhir.
2. Daftar pustaka disusun secara alfabet berdasarkan urutan abjad nama penulis.
3. Ketentuan nama penulis: nama yang ditampilkan adalah nama akhir (nama keluarga) penulis diikuti dengan singkatan nama awal (dan tengah jika ada). Jika penulisnya lebih dari satu orang, maka cara penulisannya sama.
4. Penulisan judul rujukan diawali dengan huruf kapital hanya pada awal kalimat.
5. Setiap penulisan nama, tahun, judul artikel dan seterusnya diakhiri dengan titik (.) sebelum dilanjutkan kata berikutnya. Khusus penulisan volume (nomor) jurnal diberi tanda titik dua (:) tanpa jarak spasi. Contoh-contoh penulisan dapat dilihat pada penjelasan setiap jenis pustaka yang layak dirujuk.
6. Rujukan yang digunakan minimal 80% sumber primer dan terbitan 5 (lima) tahun terakhir.

Ketentuan penulisan rujukan berdasarkan jenis rujukan:

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam jurnal ilmiah, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. nama jurnal. volume(nomor): halaman (Nama jurnal diketik miring).

Contoh:

Cohen, E.B. 2009. Opening and Closing Ritual in Aikido and Karate and the Dismantling of Violence. *Journal of Ritual Studies*. 23 (1): 29-44.

Apabila sumber pustaka berupa buku Teks, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun, judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (judul buku dicetak miring).

Contoh:

Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Apabila sumber pustaka berupa buku terjemahan ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. tahun buku terjemahan. judul buku terjemahan. volume (jika ada). edisi (jika ada).

terjemahan. kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Steel, R.G.D & Torrie, J.H. 1991. *Prinsip dan prosedur statistika. Suatu pendekatan biometrik*. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam prosiding ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul naskah seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Alimi, M.Y. 2011. When Religion fails to Nature Character. *Prosiding International Conference Ethics in Development*. Semarang. 17-19 Juli 2011

Apabila sumber pustaka berupa karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Tulisan skripsi/tesis/disertasi/laporan penelitian dicetak miring).

Contoh:

Habibah, N. 2012. *Manaqib sebagai Ritual Solidaritas di Grobogan*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam surat kabar/majalah umum, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. nama surat kabar/majalah. kota, tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Syamsuddin, A. 2008. *Penemuan hukum ataukah perilaku chaos? Kompas*. Jakarta. 4 Januari. Hlm.16
Kukuh, A. 2008. Obsesi pendidikan gratis di Semarang. *Suara Merdeka*. Semarang 5 Maret. Hlm. L

Apabila sumber pustaka berupa artikel jurnal online, ditulis dengan urutan: nama penulis, tahun. judul artikel. nama jurnal. volume(nomor): halaman (Nama jurnal dicetak miring). Contoh:

Ernanda, S.E. 2005. Challenges to the modern concept of human rights. *J. Sosial-Politika*. 6(11): 1-12

Apabila sumber pustaka berupa artikel online (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. tahun. judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Levy, M. 2000. *Enviromental scarcity and violent conflict: a debate*. Diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/affil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.htm> tanggal 4 Juli 2